

Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS)

(Studi Kasus di Sekolah Menengah Kejuruan Bakti Karya Parigi)

Meilina Silvi Imanika¹, Risalatun Nisa², Gilang Anjar Prasetya³, Acep Wildan Mubarak⁴

¹STITNU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: meilina@stitnualfarabi.ac.id

²STITNU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: risalatun@stitnualfarabi.ac.id

³STITNU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: gilang@stitnualfarabi.ac.id

⁴STITNU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: wildan@stitnualfarabi.ac.id

Histori Naskah

Diserahkan:
25-08-2024

Direvisi:
12-10-2024

Diterima:
16-10-2024

Keywords

: RAPBS, Financial Management, Vocational High School

ABSTRACT

The importance of effective financial management in schools is the key to achieving optimal quality education. The School Revenue and Expenditure Budget Plan (RAPBS) is the main instrument in managing the allocation of funds obtained by schools. This study aims to evaluate the preparation of RAPBS as a guide in managing school finances. The research method used is a case study at Bakti Karya Parigi Vocational High School by analyzing RAPBS data for the period 2024. Based on this research, it was found that the RAPBS prepared at Bakti Karya Parigi Vocational High School has also accommodated the development of students' interests and talents, both academic and non-academic, teacher expertise development, and curriculum development.

ABSTRAK

Pentingnya pengelolaan keuangan yang efektif di sekolah merupakan kunci untuk mencapai kualitas pendidikan yang optimal. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) menjadi instrumen utama dalam mengatur alokasi dana yang diperoleh oleh sekolah. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi penyusunan RAPBS sebagai panduan dalam pengelolaan keuangan sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus pada Sekolah Menengah Kejuruan Bakti Karya Parigi dengan menganalisis data RAPBS selama periode tahun 2024. Berdasarkan penelitian ini, didapat bahwa RAPBS yang disusun ini di Sekolah Menengah Kejuruan Bakti Karya Parigi juga sudah mengakomodasi pengembangan minat dan bakat para siswa, baik akademik maupun nonakademik, pengembangan keahlian guru, dan pengembangan kurikulum.

Kata Kunci

: RAPBS, Pengelolaan Keuangan, Sekolah Menengah Kejuruan

Corresponding Author

: Meilina Silvi Imanika, STIT NU AL-Farabi Pangandaran, Jl. Raya Cigugur, KM. 3, Kompleks Pesantren Babakan Jamanis, Kel. Karang Benda, Kec. Parigi, Kab. Pangandaran, e-mail: meilina@stitnualfarabi.ac.id.

PENDAHULUAN

Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah atau disingkat RAPBS merupakan anggaran antara penerimaan, penggunaan dana, dan pengelolaannya dalam memenuhi seluruh kebutuhan sekolah untuk satu tahun anggaran (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan., 2017). RAPBS harus disusun berdasarkan pada rencana pengembangan sekolah. RAPBS disusun oleh Kepala Sekolah dengan melibatkan guru, komite sekolah, staff TU, dan komunitas sekolah. RAPBS disusun setiap tahun anggaran sekolah dengan memastikan bahwa alokasi anggaran dapat memenuhi kebutuhan sekolah secara optimal (Pendidikan, 2019). Dengan demikian, RAPBS merupakan anggaran yang memuat rencana penerimaan dan penggunaannya yang disusun oleh sebuah institusi sekolah dalam rangka memberikan gambaran alokasi anggaran untuk kebutuhan sekolah selama satu tahun.

Dalam era pendidikan modern, pengelolaan keuangan sekolah menjadi semakin penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. RAPBS menjadi instrumen utama yang memandu pengelolaan keuangan di tingkat sekolah. Ada berbagai keuntungan apabila sebuah sekolah menyusun RAPBS dengan baik. Salah satu keuntungannya adalah sebagai gambaran alokasi dan kebutuhan sekolah agar pengelolaan program dan keuangan dilakukan secara rasional. Selain itu, RAPBS juga menggambarkan beberapa kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran berjalan berkaitan dengan para stakeholders. Bagi sekolah swasta, partisipasi orang tua dan masyarakat yang peduli dengan program pendidikan dapat menarik perhatian terutama bagi program-program unggulan yang dituangkan ke dalam RAPBS.

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik ini sudah cukup banyak dilakukan. Penelitian sudah dilakukan dengan tema urgensi dan langkah-langkah penyusunan RAPBS (Batubara, 2022; Faslah & Mujahid, 2023). Penelitian lainnya sudah mengkaji persoalan evaluasi dan efektifitas dalam pelaksanaan program di sekolah yang dituangkan dalam RAPBS (Herawati, 2023; Khairani et al., 2024). Penelitian ini berbeda dari beberapa penelitian terdahulu yang disebutkan. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah penyusunan RAPBS di Sekolah Menengah Kejuruan Bakti Karya Parigi. Penelitian ini mengajukan pertanyaan pokok: bagaimana alokasi RAPBS SMK Bakti Karya Parigi? Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran mengenai bagaimana penyusunan RAPBS yang logis dan efektif bagi sebuah sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Data RAPBS dari Sekolah Menengah Bakti Karya Parigi dianalisis untuk mengidentifikasi pola pengeluarannya. Data dikumpulkan dengan Teknik dokumentasi sehingga penelitian ini tergolong penelitian kepustakaan (Atqiya et al., 2023; Zed, 2008). Data yang terkumpul akhirnya dianalisis secara deskriptif dengan beberapa langkah antara lain melakukan reduksi pada data terkumpul, menyajikannya, dan dilanjutkan melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi (Miles & Huberman, 1994). Verifikasi dilakukan dengan mengorelasikan RAPBS yang disusun dengan teori pengembangan SDM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMK Bakti Karya Parigi Sejak tahun 2016 beroperasi di bawah Yayasan Darma Bakti Karya. SMK ini mengelola, merancang program Kelas Multikultural. Selain itu, sekolah ini juga menginisiasi Kampung Nusantara sebagai ekosistem pembelajaran yang sesuai dengan cita-cita Yayasan (Yayasan Darma Bakti Karya, n.d.). Sebagaimana sekolah pada umumnya, SMK Bakti Karya Parigi juga melakukan penyusunan RAPBS dalam menjalankan kegiatan

dan program dalam rangka pengelolaan keuangan untuk kebutuhan operasional sekolah dan kegiatan lainnya.

Tujuan dari disusunnya RAPBS antara lain: Sebagai dasar dalam menjalankan program dan kegiatan di sekolah; Sebagai bahan evaluasi dan pengukuran kinerja bagi keberhasilan dalam mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah; dan sebagai dasar bagi orang tua/wali murid, masyarakat dan stakeholders terkait untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan dan pemberdayaan sebuah sekolah (Khairani et al., 2024).

Tabel 1. Berikut data RAPBS SMK Bakti Karya Parigi

NO	Bidang	Program	Anggaran	Anggaran Perbidang
1	A. Kesiswaan	Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler	Rp 37.300.000,00	Rp 637.500.000,00
2	A. Kesiswaan	Bimbingan Konseling	Rp 5.000.000,00	
3	A. Kesiswaan	Pengembangan Prestasi	Rp 13.500.000,00	
4	A. Kesiswaan	PPDB	Rp 27.450.000,00	
5	A. Kesiswaan	Matrikulasi Peserta Didik Baru	Rp 10.750.000,00	
6	A. Kesiswaan	Latihan Dasar Berkebudayaan	Rp 875.000,00	
7	A. Kesiswaan	Program OSIS	Rp 5.000.000,00	
8	A. Kesiswaan	Kenaikan Tingkat Pramuka	Rp 4.000.000,00	
9	A. Kesiswaan	Latihan Rutin Pramuka	Rp 2.000.000,00	
10	A. Kesiswaan	Program Asrama	Rp 524.000.000,00	
11	A. Kesiswaan	Kelulusan & Gelar Pamit	Rp 7.625.000,00	
12	B. Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran	Kelas Profesi	Rp 1.320.000,00	Rp 224.733.000,00
13	B. Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran	Pelatihan kewirausahaan	Rp 7.960.000,00	
14	B. Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran	Hajat Alam	Rp 38.300.000,00	
15	B. Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran	Festival 28 Bahasa	Rp 122.000.000,00	
16	B. Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran	Peaceantren	Rp 1.500.000,00	
17	B. Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran	Penyusunan modul belajar inovatif	Rp 9.000.000,00	
18	B. Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran	Pengembangan Kurikulum	Rp 1.248.000,00	
19	B. Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran	Assesmen Diagnostik	Rp 700.000,00	
20	B. Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran	Assesmen Sumatif Akhir Semester	Rp 2.230.000,00	
21	B. Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran	Sidang akhir semester	Rp 750.000,00	
22	B. Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran	Asesmen Nasional	Rp 3.850.000,00	
23	B. Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran	Prakerin	Rp 32.100.000,00	
24	B. Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran	Uji Kompetensi Keahlian	Rp 3.560.000,00	

25	B. Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran	Ujian Sekolah	Rp 215.000,00	
26	C. Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Pelatihan guru	Rp 3.000.000,00	Rp 432.975.000,00
27	C. Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Peningkatan Wawasan Kepala Sekolah	Rp 2.500.000,00	
28	C. Pendidik dan Tenaga Kependidikan	In House Training	Rp 7.475.000,00	
29	C. Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Belanja SDM	Rp 420.000.000,00	
30	D. Manajemen.	Rapat koordinasi dan pembagian tugas	Rp 300.000,00	Rp 24.800.000,00
31	D. Manajemen.	Penetapan dan monitoring Tugas Pokok PTK	Rp 10.000.000,00	
32	D. Manajemen.	Evaluasi Kinerja	Rp 10.000.000,00	
33	D. Manajemen.	Penyusunan format administrasi	Rp 500.000,00	
34	D. Manajemen.	Sosialisasi tentang pendidikan dengan semua stakeholder	Rp 4.000.000,00	
35	E. Sarana dan Prasarana	Pengadaan ATK	Rp 22.894.000,00	Rp 145.725.000,00
36	E. Sarana dan Prasarana	Pembayaran Langganan	Rp 15.800.000,00	
37	E. Sarana dan Prasarana	Pengadaan Konsumsi Sekolah	Rp 9.391.000,00	
38	E. Sarana dan Prasarana	Maintenance Sarpras	Rp 9.730.000,00	
39	E. Sarana dan Prasarana	Pengadaan Buku Pegangan Guru	Rp 5.760.000,00	
40	E. Sarana dan Prasarana	Pengadaan Fasilitas Tata Usaha	Rp 35.200.000,00	
41	E. Sarana dan Prasarana	Pengadaan Peralatan Pendukung Kesiswaan	Rp 46.950.000,00	
42	F. Keuangan dan Pembiayaan	Pengelolaan keuangan sekolah	Rp 6.000.000,00	Rp 6.000.000,00
43	G. Budaya dan Lingkungan Sekolah	Penataan Lingkungan	Rp 6.300.000,00	Rp 16.600.000,00
44	G. Budaya dan Lingkungan Sekolah	Bersih Pantai	Rp 8.800.000,00	
45	G. Budaya dan Lingkungan Sekolah	Sekolah Ramah Anak	Rp 1.500.000,00	
46	H. Peran Serta Masyarakat dan Kemitraan	Sosialisasi tentang pendidikan dengan semua stakeholder	Rp 2.700.000,00	Rp 4.200.000,00
47	H. Peran Serta Masyarakat dan Kemitraan	Pertemuan Komite	Rp 1.500.000,00	
Total			Rp 1.492.533.000,00	Rp 1.492.533.000,00

Sumber: (Ainun, 2024)

Ada beberapa poin yang tertuang dalam RAPBS di atas antara kesiswaan, kurikulum dan kegiatan pembelajaran, pendidik dan tenaga kependidikan, manajemen, sarana dan prasarana, keuangan dan pembiayaan, budaya dan lingkungan sekolah, dan peran serta masyarakat dan kemitraan. Berdasarkan tabel yang disajikan, dapat diketahui bahwa pengeluaran terbesar terjadi pada kesiswaan dan pendidik dan tenaga kependidikan. Penekanan

pada dua aspek ini amat krusial disebabkan keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan menghendaki perlunya peningkatan SDM bagi siswa dan guru, baik dalam konteks akademik maupun nonakademik. RAPBS yang disusun bersesuaian dengan konsep utama dalam teori SDM yaitu bahwa SDM merupakan aset yang amat berharga yang meningkatkan kinerja suatu lembaga atau organisasi (Fitri & Jamilus, 2023). Hal itu bermakna bahwa investasi merupakan cara yang efektif dalam rangka meningkatkan human capital. Artinya bahwa pendidikan dan pelatihan yang didapatkan oleh individu (dalam hal ini siswa, guru, dan tenaga kependidikan) akan meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya sehingga produktifitas pembelajaran akan meningkat (Nurkholis, 2018). RAPBS yang disusun ini juga sudah mengakomodasi pengembangan minat dan bakat para siswa, baik akademik maupun nonakademik antara lain adanya kegiatan ekstrakurikuler dan pengadaan berbagai sarana dan prasarana pembelajaran dan pelatihan vokasi.

RAPBS yang disusun ini diimplementasikan di Sekolah Menengah Kejuruan Bakti Karya Parigi pada tahun ajaran berikutnya. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap RAPBS dan untuk menyesuaikan rencana jika diperlukan. Berdasarkan analisis data, RAPBS yang telah disusun dengan memperhitungkan sumber pendapatan dan alokasi dana untuk berbagai kegiatan sekolah. RAPBS ini juga memperhitungkan faktor-faktor seperti inflasi dan kebutuhan mendesak lainnya. Dengan demikian, penyusunan RAPBS yang telah dibuat bersesuaian merupakan suatu perencanaan yang realistis.

PENUTUP

RAPBS merupakan instrumen penting dalam pengelolaan keuangan sekolah. Dengan menyusun RAPBS yang efektif, sekolah dapat mengalokasikan dana secara optimal untuk meningkatkan kualitas pendidikan. RAPBS yang disusun ini di Sekolah Menengah Kejuruan Bakti Karya Parigi juga sudah mengakomodasi pengembangan minat dan bakat para siswa, baik akademik maupun nonakademik, pengembangan keahlian guru, dan pengembangan kurikulum. Dengan kata lain, penyusunan RAPBS yang telah dibuat bersesuaian merupakan suatu perencanaan yang realistis. Penelitian ini mendukung pentingnya penyusunan RAPBS yang komprehensif dan fleksibel. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk melakukan studi komparatif terhadap implementasi RAPBS di berbagai sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, G. (2024). *Data RAPBS SMK Bakti Karya Parigi 2024*. SMK Bakti Karya Parigi.
- Atqiya, A. B., Fanani, A. I., & Irawan, I. (2023). Penerapan Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Manajemen Pendidikan Islam: Analisis, Tantangan, Dan Prospek. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(19), Article 19. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8378437>
- Batubara, H. (2022). ANALISIS PERENCANAAN ANGGARAN PENDAPATAN BELANJA PENDIDIKAN. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), Article 3. <https://doi.org/10.47006/pendalas.v2i3.169>
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Panduan Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) Tahun Pelajaran 2017/2018*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Faslah, D., & Mujahid, N. S. (2023). Urgensi dan Langkah-langkah Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS). *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i2.254>
- Fitri, L., & Jamilus. (2023). Transformasi Sumber Daya Manusia Pada Lembaga Pendidikan Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas dan Kinerja. *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.58401/dirasah.v6i2.946>
- Herawati, P. R. (2023). Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah di SMK Taman Sidoarjo. *JURNAL JENDELA PENDIDIKAN*, 3(02), Article 02. <https://doi.org/10.57008/jjp.v3i02.438>
- Khairani, K., Azmi, F., Tambak, S. P., Syahputra, D., & Siregar, A. (2024). Perencanaan Keuangan (Rapbs) Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah dalam Pengembangan Sekolah di SMK Al Washliyah 9 Perbaungan. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.47467/edui.v4i1.4813>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis* (R. Holland, Ed.; 2nd ed.). SAGE Publications, Inc.
- Nurkholis, A. (2018). TEORI PEMBANGUNAN SUMBERDAYA MANUSIA: Human Capital Theory, Human Investment Theory, Human Development Theory, Sustainable Development Theory, People Centered Development Theory. *INA-Rxiv*, Article 8trv7. <https://ideas.repec.org/p/osf/inarxi/8trv7.html>
- Pendidikan, D. (2019, April 9). *Bimtek Penyusunan RAPBS Tahun Anggaran 2019*. Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman. <https://disdik.slemankab.go.id/bimtek-penyusunan-rapbs-tahun-anggaran-2019/>
- Yayasan Darma Bakti Karya. (n.d.). Yayasan Darma Bakti Karya. *SMK BAKTI KARYA*. Retrieved August 25, 2024, from <https://www.sbk.sch.id/tentang-kami/yayasan-darma-bakti-karya/>
- Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.